





Susunan Redaksi

Penasehat

Pdt. A.L. Jantje Haans Pdt. Simon Irianto. Dipl. Text.

Penanggung Jawab

Kevin Eldiwan

Redaktur Utama

Erly

Redaktur Pelaksana

Bhernadethe Siregar Filemon Falentino Tanau

Anggota Tim Redaksi

Erly Rachman Natanael

Art Director

Kevin Eldiwan

Desainer Grafis

Filemon Falentino Tanau

Visi

Mempersiapkan generasi anak-anak terang yang sesuai dengan Kristus (Mazmur 127:4).

Misi

- 1. Mempersiapkan generasi anak yang takut akan Tuhan.
- Memperlengkapi anak-anak agar hidup sesuai firman Tuhan.
- 3. Mengajarkan anak-anak menjadi saksi-saksi Injil bagi Kristus.
- 4. Mengarahkan anak-anak menjadi penyembah yang benar.
- 5. Mempersiapkan generasi anak untuk melayani Tuhan.

Cara Menggunakan Buku Renungan

- 1. Berdoa agar Tuhan Yesus menuntun adik-adik.
- 2. Baca ayat Alkitab dan renungannya.
- 3. Renungkan dan hafalkan ayatnya.
- 4. Berdoalah seperti doa hari ini.
- Berdoalah agar bisa melakukan firman Tuhan dalam hidup adikadik.

Selasa, 01 Juli 2025

SALAH LANGKAH

Ayat

Tanpa pengetahuan kerajinan pun tidak baik; orang yang tergesa-gesa akan salah langkah.

Amsal 19:2

Doa

Tuhan Yesus, aku mau belajar dengan benar dan tidak tergesa-gesa. Amin.

Missi sangat bersemangat untuk belajar memasak. Dia mendapat ide baru membuat rendang. Missi mendapatkan info tentang masakan rendang, ketika pelajaran Seni Budaya kemarin di sekolah. Semua siswa belajar tentang budaya yang ada di Indonesia. Missi sangat tertarik dengan makanan khas Indonesia. Salah satunya adalah rendang dari daerah Padang. Sepulang sekolah Missi searching di google untuk mendapatkan resep cara membuat rendang. Missi minta tolong ibu membelikan bahan-bahannya.

Sore ini Missi membaca resep yang sudah didapatkannya. Sayang, Missi tidak mempelajarinya dengan baik. Missi membaca dengan tergesa-gesa. Missi tidak membaca instruksi dengan baik dan tidak meminta bantuan ibu. Akibatnya, masakan rendang yang dibuat Missi tidak sesuai dengan yang diharapkan. Daging Rendang masih a lot/keras.

Missi merasa sedih karena masakannya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Namun, Missi mau belajar dari kesalahannya dan berjanji untuk lebih sabar dan teliti dalam mengerjakan sesuatu. Missi meminta bantuan ibu untuk memperbaiki masakannya.

Adik-adik, kalian dapat belajar dari Missi untuk tidak tergesa-gesa dan selalu berhati-hati dalam mengerjakan sesuatu. Dengan demikian, kalian dapat mencapai hasil yang lebih baik dan lebih memuaskan.



Meminta Hikmat

Ayat

Ajarkanlah kepadaku kebijaksanaan dan pengetahuan yang baik, sebab aku percaya kepada perintah-perintah-Mu.

Mazmur 119:66

Doa

Tuhan Yesus, a jarkanlah aku kebi jaksanaan dan pengetahuan yang baik, sebab aku percaya kepada perintah-perintah-Mu.

Amin.

Dita selalu ingin tahu segala sesuatu. Suatu hari, ia melihat Andy sedang mengerjakan tugas sekolah yang rumit. "Kak Andy, kenapa Kakak bisa mengerjakan soal-soal sulit itu?" Tanya Dita penasaran.

"Karena Kakak belajar dan berdoa meminta hikmat dari Tuhan," jawab Andy sambil tersenyum.

Dita pun teringat ayat yang dia dengar di Sekolah Minggu. Mazmur 119:66. Ajarkanlah kepadaku kebijaksanaan dan pengetahuan yang baik, sebab aku percaya kepada perintah-perintah-Mu.

Esok harinya, Dita mendapat tugas menggambar binatang untuk lomba. Ia bingung karena tidak pandai menggambar. Tiba-tiba, ia ingat ayat itu. Dita berdoa, "Tuhan, a jar aku menggambar dengan baik dan beri aku ide yang kreatif."

Lalu, ia mencoba dengan tekun, mengamati gambar binatang di buku, dan meminta bantuan Andy, kakaknya. Hasilnya? Gambarnya tidak sempurna, tapi penuh usaha dan ima jinasi. Ayah dan ibu pun memu jinya!

Dita senang sekali bisa karena belajar sekarang sangat menarik. Setiap kesulitan menjadi tantangan untuk behasil

Adik-adik, Tuhan senang ketika kita meminta hikmat dan pengetahuan kepada-Nya. Dengan percaya pada firman-Nya, kita akan dibimbing dalam setiap langkah! Kamis, 03 Juli 2025

Dukungan Keluargaku

Ayat

Jadi karena dalam Kristus ada nasihat, ada penghiburan kasih, ada persekutuan Roh, ada kasih mesra dan belas kasihan.

Filipi 2:1

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih untuk keluargaku yang selalu mendukungku. Berkati keluargaku agar ada nasihat, penghiburan kasih, persekutuan Roh, kasih mesra dan belas kasihan. Amin. Suatu hari, Sion pulang dari sekolah dengan wajah sedih. "Aku bertengkar dengan temanku, Tito," keluhnya.

Ibu memeluk Sion dan berkata, "Nak, ingatlah, dalam Yesus ada kasih. Kita harus mengampuni seperti Tuhan Yesus mengampuni kita."

Missi yang mendengar hal itu segera mengajak Sion bermain bersama untuk menghiburnya. Ayah pun mengajak mereka berdoa, "Tuhan, tolong Sion untuk bisa berdamai dengan Tito dan tunjukkan kasih-Mu melalui Sion."

Keesokan harinya, Sion memberanikan diri meminta maaf kepada Tito. Tito pun tersenyum dan memeluknya. "Aku juga minta maaf, Sion. Ayo kita main bersama lagi!"

Di rumah, Sion menceritakan kepada keluarganya. Keluarga Sion bersukacita karena mereka tahu, bahwa ketika mereka hidup dalam kasih Kristus, ada sukacita, persekutuan, dan damai se jahtera.

Adik-adik, mari kita selalu hidup saling mengasihi dan saling mendukung seperti Keluarga Sion. Caranya mudah - jangan bertengkar, selalu saling mendoakan dan menghibur. Sesama adik kakak harus rukun dan menghormati kedua orang tua kalian.

Menunda-nunda

Ayat

Ajarlah kami menghitung hari-hari kami sedemikian, hingga kami beroleh hati yang bijaksana.

Mazmur 90:12

Doa

Tuhan Yesus, aku mengerti waktu adalah pemberian Tuhan Yesus. Aku mau pakai waktu untuk hal-hal baik sebelum kesempatan itu hilang! Amin.

ଚିତି

Dita mulai suka menunda-nunda pekerjaan. Setiap pagi, ibunya selalu mengingatkan, "Dita, ayo mandi dan sarapan! Nanti terlambat ke sekolah!" Tapi Dita malah asyik bermain game di tabletnya. "Sebentar lagi, Bu!" Katanya, tapi 'sebentar' itu bisa satu jam!

Suatu hari, Dita lupa mengerjakan PR karena terlalu lama bermain. Esoknya, ia mendapat hukuman dari guru. Jam istirahat sekolah, teman-temannya mengajak bermain di taman sekolah, tapi Dita harus menyelesaikan PR yang tertunda. Ia sedih karena tidak bisa bergabung bermain.

Dita pulang sekolah bersama Andy dan Sion. Di jalan menuju rumah, Dita mengeluh kepada Andy dan Sion. Dita menyesali perbuatannya. "Makanya, Dita pergunakanlah waktu yang ada, karena hari-hari ini adalah jahat," ujar Andy.

Sion men jelaskan, "Waktu itu seperti harta, Dita. Jika kita menyia-nyiakannya, kita bisa kehilangan kesempatan baik. Tapi jika kita menggunakannya dengan bijak, Tuhan akan memberkati kita."

Dita pun mengerti. Dita mulai menggunakan waktu dengan baik. Dia tidak mau menunda-nunda pekerjaan lagi.

Jadi Bijak

Ayat

Hai anakku, dengarkanlah, dan jadilah bijak, tujukanlah hatimu ke jalan yang benar Amsal 23:19

Dog

Tuhan Yesus, aku mendengarkan, dan menjadi bijak. Aku mau menunjukkan hatiku ke jalan yang benar Amin. Tito, teman Sion yang suka bertualang. Suatu hari, ia mengajak teman-temannya bermain ke sungai yang ada di belakang sekolah. "Ayo, kita ke sungai! Seru Iho, airnya tinggi!" Ajak Tito.

Tapi Sion ragu. Ia ingat pesan Ayah: "Sungai itu berbahaya kalau hujan deras." Di hatinya, ia mendengar bisikan lembut seperti ayat yang pernah dibacanya dalam Amsal 23:19: "Hai anakku, dengarkanlah dan jadilah bijak, tunjukkanlah hatimu ke jalan yang benar."

"Aku tidak ikut, teman-teman. Bagaimana kalau kita main bola di lapangan saja?" Usul Sion. Beberapa teman setuju, tapi Tito dan dua teman lainnya pergi juga.

Tak lama kemudian, hujan turun lebat. Sion dan teman-teman yang di lapangan cepat pulang. Sementara Tito dan teman-teman terjebak di sungai yang banjir mendadak! Untung Pak Guru melihat dan menolong mereka.

Keesokan harinya, Tito berterima kasih pada Sion. "Kamu benar, Sion. Aku harus belajar mendengarkan nasihat yang bijak."

Adik-adik, Tuhan memberi kita hati nurani dan orang tua untuk menuntun kita. Menjadi bijak artinya memilih jalan yang benar, meskipun terlihat kurang asyik.

Allah Menyertai

Ayat

...dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.

Matius 28:20

Doa

Terima kasih Tuhan Yesus untuk penyertaan-Mu. Amin. Suatu hari, Tuhan Yesus dan murid-murid-Nya sedang berjalan keluar dari Bait Allah di Yerusalem. Bait Allah itu sangat indah dan besar, dengan batu-batu besar yang kokoh. Salah seorang murid-Nya berkata, "Guru, lihatlah betapa megahnya bangunan ini!"

Tuhan Yesus menjawab, "Memang sekarang terlihat megah, tapi suatu hari nanti, tidak ada satu batu pun yang akan tetap berdiri. Semuanya akan runtuh."

Murid-murid-Nya terke jut mendengarnya dan bertanya, "Guru, kapan itu akan terjadi? Apa tandanya?"

Tuhan Yesus pun men jelaskan dengan hati-hati, "Nanti akan ada banyak orang yang mengaku sebagai Aku dan menyesatkan banyak orang. Jangan percaya pada mereka! Kalian akan mendengar tentang perang dan gempa bumi, tapi jangan takut. Itu belum akhir. Semua itu harus terjadi, tetapi Allah tetap berkuasa. Kalian akan ditangkap dan dihadapkan ke penguasa karena kalian percaya pada-Ku. Tapi jangan khawatir, Roh Kudus akan membimbing kalian saat harus berbicara. Saudara akan saling mengkhianati, bahkan orang tua dan anak bisa saling melawan. Tetaplah percaya pada-Ku. Kalian akan dibenci karena nama-Ku, tapi jangan menyerah! Siapa yang bertahan sampai akhir akan selamat.

Adik-adik, Tuhan Yesus ingin murid-murid-Nya siap menghadapi masa sulit, tetapi Ia juga mengingatkan bahwa Allah selalu menyertai mereka.

BERSIKAP

Ayat

Dan marilah kita saling memperhatikan supaya kita saling mendorong dalam kasih dan dalam pekerjaan baik.

Ibrani 10:24

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku bersikap tenang dan menahan kata-kata yang tidak perlu, sehingga aku lebih memahami orang lain.

Amin.



Ardi, teman sekelas Sion. Dia selalu menjawab pertanyaan guru dengan cepat dan senang bercerita tentang apa saja yang diketahuinya. Namun, terkadang Ardi tidak bisa menahan diri untuk tidak mengomentari kesalahan teman-temannya, bahkan dengan suara yang keras.

Suatu hari, mereka berkemah ke hutan. Pak Iwan memberi tugas: mengamati alam sekitar: "Hutan adalah tempat yang tenang. Kalian harus belajar menjadi pengamat yang sabar:" pesan Pak Iwan.

Ardi melihat Andy salah mengidentifikasi jenis serangga. "Itu ngengat, bukan kupu-kupu, Andy! Kamu tidak pernah belajar, ya?" Seru Ardi. Andy terdiam, wajahnya memerah.

Ketika mereka menemukan sarang lebah. Ardi ingin sekali memberitahu teman-temannya, bahwa lebah itu tidak berbahaya jika tidak diganggu. Tapi sebelum sempat berbicara, Sion menepuk bahunya dan berbisik, "Orang yang berpengetahuan menahan perkataannya, Ardi. Coba amati dulu."

Ardi mengangguk. Dia memerhatikan teman-temannya dengan diam. Ternyata, tanpa disuruh, mereka mulai berdiskusi pelan-pelan, saling bertanya, dan akhirnya menyimpulkan sendiri tentang lebah itu. Bahkan Andy yang tadi dikritik Ardi justru men jelaskan dengan baik.

Adik-adik, men jadi pintar itu baik, tetapi lebih baik lagi jika tidak tergesa-gesa berbicara.

KEHANCURAN

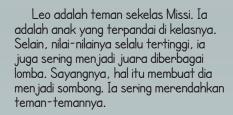
Ayat

Tinggi hati mendahului kehancuran, tetapi kerendahan hati mendahului kehormatan.

Amsal 18:12

Doa

Tuhan Yesus, ampuni aku karena sombong. Aku mau rendah hati dan tidak memandang rendah teman-temanku. Amin.



"Ah, itu soal yang mudah! Kalian segitu aja tidak bisa!" Seru Leo.

Dengan sopan, Missi berkata, "Hai Leo, bolehkah aku memberikan saran? Kerendahan hati akan membuatmu lebih dihormati."

Leo tertawa, "Ha! rendah hati? Aku bukan sombong, emang aku pintar!"

Setelah itu, ibu guru meminta anak-anak mengumpulkan kertas lipat berwarna. Leo terlalu percaya diri, tetapi dia kaget karena kertas lipatnya lupa dibawa. Leo berbisik minta tolong kepada Missi, "Missi, boleh minta kertas lipatnya?"

Missi yang baik hati, segera mengambil kertas lipatnya dan memberikannya kepada Leo.

"Terima kasih, Missi. Aku malu karena merasa hebat, tetapi aku lupa membawa kertas lipat." Dengan tersenyum Missi berkata, "Dengan mengakui kelemahan kamu, kamu sudah rendah hati."

Leo pun menunduk malu. "Maafkan aku. Aku sadar, kesombonganku hampir menghancurkanku. Mulai sekarang, aku akan rendah hati."

Mulai saat itu Leo tidak merasa hebat lagi.



Memandang Muka

Ayat

Saudara-saudaraku, sebagai orang yang beriman kepada Yesus Kristus, Tuhan kita yang mulia, janganlah iman itu kamu amalkan dengan memandang muka.

Yakobus 2:1

Doa

Tuhan Yesus, aku mau mengasihi semua orang, bukan karena penampilannya, tetapi karena setiap orang berharga di mata-Mu. Amin. Setiap Hari Minggu, Andy senang sekali pergi ke Sekolah Minggu karena bisa bertemu dengan teman-temannya dan mendengar cerita tentang Tuhan Yesus. Suatu hari, datanglah seorang anak baru bernama Riko. Riko memakai baju yang agak lusuh dan sepatunya sudah aus. Beberapa anak langsung menjauh, bahkan ada yang berbisik, "Dia miskin, jangan dekat-dekat!"

Andy teringat ayat yang baru saja dia pelajari: "Saudara-saudaraku, sebagai orang yang beriman kepada Yesus Kristus, Tuhan kita yang mulia, janganlah iman itu kamu amalkan dengan memandang muka."

Andy pun berpikir, "Tuhan Yesus mengasihi semua orang, bukan hanya yang kaya atau berpakaian bagus."

Tanpa ragu, Andy menghampiri Riko. "Hai, namaku Andy! Mau main bersamaku?"

Riko tersenyum lebar: <mark>Mereka pun</mark> bermain dan bercerita bersama. Teman-teman yang ta<mark>d</mark>i menjauh, melihat Andy bersikap baik, akhirnya ikut mendekat.

Adik-adik, Tuhan Yesus mengajarkan kita untuk mengasihi semua orang, tanpa memandang penampilan. Sejak hari itu, Riko punya banyak teman baru. Andy belajar bahwa iman yang benar berarti mengasihi seperti Yesus, tanpa pilih-pilih!

Kamis, 10 Juli 2025

Tetap Rendah Hati

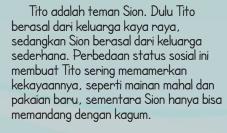
Ayat

...dan orang kaya karena kedudukannya yang rendah sebab ia akan lenyap seperti bunga rumput.

Yakobus 1:10

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku selalu rendah hati apa pun keadaanku. Amin.



"Aku tidak akan pernah miskin!" Kata Tito percaya diri. Ia merasa, bahwa kekayaannya akan selalu ada dan tidak akan pernah hilang. Namun, tak lama kemudian, ayah Tito mengalami PHK (Pemutusan Hubungan Kerja). Keluarga Tito harus berhemat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tito sangat sedih dan malu. Ia tidak terbiasa dengan kehidupan yang sederhana dan harus berjuang untuk mendapatkan apa yang ia inginkan. Namun, Sion justru menjadi teman yang baik dan menghibur Tito. "Kekayaan bisa hilang, tapi persahabatan kita tetap ada," kata Sion.

Sekarang Tito men jadi anak yang tidak sombong. Ia dan keluarganya hidup sederhana. Tito pun men jadi anak yang murah hati. Tito sangat mudah memberi bantuan kepada teman-teman yang membutuhkan.

Adik-adik, Tuhan senang ketika kita bersyukur, baik saat punya banyak maupun sedikit.



Dengar Dulu, **Marah Nanti!**

Ayat

Hai saudara-saudara yang kukasihi, ingatlah hal ini: setiap orang hendaklah cepat untuk mendengan, tetapi lambat untuk berkata-kata, dan juga lambat untuk marah.

Yakobus 1:19

Doa

Tuhan Yesus, aku mau bersabar mendengarkan dan mencari tahu dulu kebenarannya, sebelum bertindak. Aku mau mencegah pertengkaran dengan berkata yang lembut. Amin.

Jam pela jaran hampir usai. Men jelang waktu istirahat, Budi melihat Andv mengambil kotak pensilnya tanpa izin. Tanpa bertanya, Budi langsung berteriak marah: "Andy, jangan ambil barangku seenaknva!"

Andy kaget, lalu berkata pelan: "Aku cuma mau pin jam sebentar, tapi kalau tidak boleh, nggak apa-apa."

Guru mereka, Pak Anton, mendengar keributan itu dan mengingatkan: "Anak-anak, Alkitab berkata: Cepatlah mendengan lambatlah bicara, dan lambatlah marah. Artinya, sebelum marah, dengarkan dulu pen jelasannya!"

Budi pun menyesal. Ia minta maaf karena langsung marah tanpa mendengar alasan Andy. Andy juga berjanji akan minta izin dulu lain kali. Mereka pun kembali akur dan sepakat untuk lebih sabar tidak mudah marah, tapi mau mendengar dulu setiap pen jelasan. Pak Anton pun lega, karena murid-muridnya bisa diberitahu dan patuh.

Adik-adik, Tuhan ingin kita jadi anak yang cepat mendengar dan tidak mudah cepat marah, tapi selalu mencari tahu dulu kebenarannya. Ingatlah kata-kata



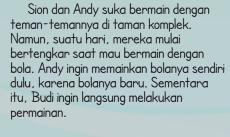
PERTENGKARAN

Ayat

Dari manakah datangnya sengketa dan pertengkaran di antara kamu? Bukankah datangnya dari hawa nafsumu yang saling berjuang di dalam tubuhmu? Yakobus 4:1

Doa

TTuhan Yesus, aku mau menghindari pertengkaran dengan berfokus pada tujuan. Amin.



"Ayolah, kita mulai permainan bolanya!" Seru Budi.

"Sebentar dulu, aku masih mau mencoba main sendiri dulu!" Jawab Andy.

Mereka mulai berteriak dan saling tarik bola. Teman-teman lain juga ikut bergabung dan mulai bertengkar juga.

Saat itu Sion memerhatikan teman-temannya bertengkar: "Teman-teman ayolah!" Seru Sion, "Kita kan ke sini mau bermain bola bersama. Kalau kalian bertengkar kapan kita mau bermain?"

Mereka pun berhenti bertengkar: Pertengkaran sering terjadi karena kita terlalu fokus pada keinginan kita sendiri. Kita harus belajar untuk fokus pada tujuan kita.

"Kita harus belajar untuk mengendalikan keinginan kita dan memikirkan tentang orang lain," kata Sion.

Andy dan teman-temannya menyadari, bahwa mereka terlalu fokus pada keinginan mereka sendiri dan lupa tentang persahabatan. Mereka meminta maaf dan berjanji untuk bermain bersama dengan lebih baik.

Pesan Tuhan Yesus

Ayat

Hati-hatilah kamu! Aku sudah terlebih dahulu mengatakan semuanya ini kepada kamu."

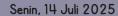
Markus 13:23

Doa

Tuhan Yesus, aku mau rajin berdoa dan membaca Alkitab, agar aku tidak tersesat. Terima kasih untuk penyertaan-Mu dalam hidupku. Amin. Suatu hari, Tuhan Yesus berbicara kepada murid-murid-Nya tentang masa depan. Dia ingin mereka tahu, bahwa akan ada waktu yang sangat sulit dan berbahaya. Tuhan Yesus mengatakan, bahwa akan ada banyak ke jahatan dan penipuan yang akan terjadi. Tuhan Yesus juga mengatakan, bahwa Tuhan akan melindungi orang-orang yang dipilih-Nya. Meskipun waktu itu akan sangat sulit, Tuhan akan mempersingkat waktu tersebut sehingga orang-orang yang percaya kepada-Nya dapat selamat.

Tuhan Yesus ingin kita semua berhati -hati dan tidak mudah percaya pada apa yang dikatakan orang lain. Kita harus selalu berdoa dan meminta perlindungan dari Tuhan. Dengan demikian, kita dapat menghadapi kesulitan dengan percaya diri dan tidak tersesat.

Adik-adik, pesan Tuhan Yesus ini sangat penting bagi kita semua. Kita harus selalu berhati-hati dan percaya kepada Tuhan. Caranya kalian harus rajin berdoa dan membaca Alkitab. Dengan demikian, kita dapat hidup dengan percaya diri dan tidak takut akan kesulitan yang akan datang. AL TOWN



Hujan

Ayat

Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu.

1 Tesalonika 5:18

Dog

Tuhan Yesus, aku bersyukur karena situasi buruk bisa jadi petualangan baru jika aku kreatif. Amin. Minggu pagi, Dita sangat bersemangat karena hari ini ada acara piknik sekolah minggu. Tapi, tiba-tiba langit mendung gelap, dan hujan deras mulai turun.

"Aduh, pasti piknik dibatalkan!" Keluh Dita sambil cemberut.

Ketika tiba di gereja, Kak Wina malah tersenyum lebar: "Adik-adik, kita tidak bisa piknik di luar, karena hujan sangat deras. Tapi, kita tetap piknik di dalam ruangan! Lihat, kita bisa buat tenda dari selimut, makan kue berbentuk hewan, dan mendengar cerita Alkitab sambil duduk di 'pasir' dari bantal!"

Saat asyik bermain, dengan boneka kertas, tidak sengaja bonekanya tertarik sehingga robek. Hampir saja Dita marah, tapi tiba-tiba ia ingat ayat yang barusan diucapkan bersama teman-temannya: "Bersyukurlah dalam segala hal, karena itu yang Tuhan mau!"

Dita pun mengambil napas dalam-dalam dan berkata: "Aku bersyukur karena masih bisa main, meski hujan. Punya teman-teman yang lucu dan baik. Kak Wina pasti bisa bantu perbaiki boneka kertasku yang robek!"

Adik-adik, Tuhan ingin kita mencari alasan untuk bersyukur, bahkan saat kecewa. Hati yang bersyukur membuat kita lebih bahagia.

Iman dan Perbuatan Tidak Terpisahkan

Ayat

Demikian juga halnya dengan iman: Jika iman itu tidak disertai perbuatan, maka iman itu pada hakekatnya adalah mati.

Yakobus 2:17

Doa

Ya Tuhan, jadikan hidupku penuh dengan perbuatan iman yang nyata.

Amin.



Teman-teman, kita mengenal Abraham sebagai Bapak Orang Beriman. Ia menjadi teladan nyata, bahwa iman sejati harus diwujudkan dalam tindakan. Ketika Tuhan memerintahkannya meninggalkan negerinya menuju tempat yang belum ia ketahui, Abraham percaya dan melangkah. Karena iman dan tindakannya itu, kita sebagai keturunannya menerima berkat yang besar.

Suatu malam di ruang keluarga.

"Anak-anak, kita akan berdoa. Ibu harus menjalani operasi minggu depan karena setelah diperiksa, ditemukan tumor di dekat kandungannya. Tapi kita percaya, Tuhan turut campur tangan dalam masalah ini," kata ayah dengan suara pelan, matanya berkaca-kaca.

"Hah? Kasihan Ibu... Tapi aku punya iman! Aku percaya Ibu nggak akan jadi operasi. Tuhanku Maha Kuasa! Mulai besok a<mark>ku m</mark>au puasa, Pa... Bu!" Seru Sion penuh semangat.

"Wah... anak Ibu is the best!" Kata ibu sambil memeluk Sion dengan haru.

"Aku juga mau ikut puasa seperti Sion. Supaya iman dan doa kita bisa mendatangkan mujizat," sahut Kak Misi.

"Amiin!" Kata ayah dan ibu serempak, tersenyum dalam kelegaan.

Beberapa hari kemudian, Ibu menjalani pemeriksaan ulang di rumah sakit. Dan dokter menyatakan tumornya hilang!

Puji Tuhan! Doa dan puasa mereka tidak sia-sia. Iman yang diiringi tindakan mendatangkan kuasa Tuhan bekerja.

Kuasa dari Perkataan Iman

Ayat

"Siapa yang mau mencintai hidup dan mau melihat hari-hari baik, ia harus men jaga lidahnya terhadap yang jahat dan bibirnya terhadap ucapan-ucapan yang menipu.

Ya Tuhan Yesus, a jarilah aku untuk men jaga setiap kata-kataku. Amin.



Teman-teman, kalian tahu nggak? Perkataan itu punya kuasa! Kalau kita sering ngomong yang buruk, itu bisa jadi kenyataan loh. Tapi kalau kita berkata yang baik dan penuh iman – apalagi kalau kita ucapkan setiap hari — itu seperti doa vana naik ke soraa!

Contohnya: Ada anak yang selalu dibilangin orang tuanya, "Kamu mah bandel!" terus-menerus. Lama-lama anak itu beneran jadi bandel. Tapi coba kalau dibilangnya, "Kamu anak pintar, rajin, dan baik hati!" Anak itu bisa tumbuh jadi anak hebat! Karena kata-kata bisa membentuk siapa kita nanti.

Suatu malam...

"Aku pasti bisa melewati u jian kenaikan kelas dengan nilai bagus!" Begitu Sion berdoa setiap hari.

Ibu yang sedang lewat mendengar suara doa itu. "Eh... anak Ibu ini doanya kenceng banget!" Kata Ibu sambil tersenyum dan melihat ke kamar.

"Hehe, iya Bu... Besok Sion mulai u jian kenaikan kelas. Sion mau bela jar sungguh-sungguh, dan berharap bisa lulus dengan nilai yang baik," jawab Sion.

"Bagus, Nak! Ibu setuju dengan sikapmu. Perkataan yang keluar dari mulut kita itu penting. Kalau penuh iman, maka bisa menumbuhkan semangat dan menghasilkan perbuatan baik," jawab ibu.

Dan benar sa ja, beberapa minggu kemudian, Sion jadi juara umum di kelasnya!

Perkataan imannya membawa semangat, dan semangat itu mendorong dia belajar dengan sungguh-sungguh.

IMAN MENEMBUS KEMUSTAHILAN

Ayat

- sebab hidup kami ini adalah hidup karena percaya, bukan karena melihat.

2 Korintus 5:7

Doa

Ya Tuhan, ajari aku untuk tetap percaya dan beriman kepada-Mu. Amin.



Teman-teman, pernah nggak sih kalian merasa sesuatu itu kelihatannya mustahil? Misalnya, ingin punya nilai bagus, tapi pela jarannya sulit sekali. Atau, ingin sembuh dari sakit, padahal dokter bilang harus operasi. Atau seperti kisah di bawah ini:

Suatu malam di ruang makan keluarga Sion.

"Anak-anak, doakan Ayah ya. Sekarang Ayah lagi negosiasi proyek. Tapi kelihatannya mustahil. Harga jual dan beli terlalu jauh, kayaknya nggak mungkin terjadi," kata ayah sambil menghela napas.

"Tenang Ayah! Percayakan saja kepada Tuhan. Tuhan itu Maha Kuasa! Yang kelihatan mustahil buat kita, bisa jadi nyata kalau Tuhan yang bekerja. Amin?! Haha!" Jawab Sion penuh semangat.

"Benar sekali! Anak Ibu ini.

kata-katanya bikin semangat dan bangkitin iman semua orang," sahut ibu sambil memeluk Sion.

"Ayo, kita doa bareng, yuk!" Ajak Kak Missi

"Tidak ada yang mustahil buat Tuhan! Dan buat orang yang percaya, semuanya bisa terjadi. Ayah pasti dapat proyeknya! Amin!" Doa Kak Missi dengan mantap.

Dan... Tuhan menjawab doa mereka!

Proyek yang awalny<mark>a mustahil, akhirnya berhasil! Terjadi</mark> jual beli, dan semuanya menjadi berkat!

Kalau kamu merasa ada hal yang kelihatan mustahil, jangan cepat

menyerah! Tuhan sanggup melakukan hal yang tidak bisa kita lihat atau pikirkan. Yang penting kita tetap percaya, berdoa, dan melakukan bagian kita.

Iman yang Mengubah Kehidupan

Ayat

Ia berkata kepada mereka: "Karena kamu kurang percaya. Sebab Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya sekiranya kamu mempunyai iman sebesar biji sesawi saja kamu dapat berkata kepada gunung ini: Pindah dari tempat ini ke sana, - maka gunung ini akan pindah, dan takkan ada yang mustahil bagimu.

Matius 17:20

Dog

Tuhan, dengan imanku yang kecil, aku percaya Engkau bisa melakukan hal-hal besar melalui hidupku. Amin. Teman-teman, tahu nggak? Kadang masalah yang kita hadapi terlihat besar sekali, seperti gunung!

Tapi Yesus bilang: "Kalau kamu punya iman, walaupun kecil seperti biji sesawi, kamu bisa memindahkan gunung!" Artinya, tidak ada yang mustahil bagi orang yang percaya kepada Tuhan!

Sore itu...

"Bu, Sion besok harus mendamaikan teman Sion yang bertengkar sama anak sebelah. Tapi... anak itu badannya besar banget, Bu... Doakan Sion ya, Bu," Sion berkata dengan nada cemas.

"Wah... Sion, jangan takut ya. Kalau kamu nggak salah, dan kamu percaya Tuhan ada di pihakmu, kamu nggak perlu takut. Tapi ingat, keberanian bukan untuk berkelahi, tapi untuk mendamaikan," jawab ibu lembut.

"Siap, Bu! Sion percaya Tuhan pasti lindungi," jawab Sion penuh semangat.

Dan... keesokan harinya, Sion berhasil mendamaikan mereka! Bukan karena kuat, bukan karena besar, tapi karena iman dan keberanian dari Tuhan!

Kadang kita merasa kecil, lemah, atau nggak bisa apa-apa. Tapi dengan iman kepada Tuhan, hal yang kelihatannya mustahil bisa jadi mungkin!



Sabtu, 19 Juli 2025

IMAN VS MURTAD

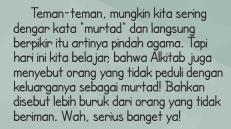
Ayat

Tetapi jika ada seorang yang tidak memeliharakan sanak saudaranya, apalagi seisi rumahnya, orang itu murtad dan lebih buruk dari orang yang tidak beriman.

1 Timotius 5:8

Doa

Tuhan Yesus, ajari aku untuk jadi anak yang pedu<mark>li, m</mark>engasihi, dan jadi berkat buat keluar<mark>ga</mark> dan sesama. Dalam nama Tuhan Yesus, Amin.



Tuhan ingin kita tidak hanya rajin berdoa atau nyanyi pujian, tapi juga menunjukkan kasih lewat tindakan, terutama kepada keluarga dan saudara kita sendiri. Karena iman sejati bukan cuma di mulut, tapi juga harus tampak lewat perbuatan kasih.

Suatu sore, Sion sedang duduk di ruang keluarga...

"Kak Misi, minggu depan kita akan mengunjungi saudara di kampung. Kakak punya pakaian yang bisa kita bawa untuk mereka?" Tanya Sion.

"Oh, tentu Sion! Bahkan Kakak mau kasih sebagian uang dari celengan Kakak untuk mereka," jawab Kak Misi sambil tersenyum.

"Wah, keren! Aku juga mau ikut kasih pakaian dan uang celenganku!" Seru Sion semangat.

"Ayah dan Ibu juga akan menambahkan uang dari kami. Semoga bantuan kecil ini bisa jadi berkat besar bagi saudara-saudara kita," kata Ayah.

Kalau kita tidak peduli d<mark>engan keluarga</mark> send<mark>iri, Tuhan bil</mark>ang itu mu<mark>r</mark>tad. Artinya kita sudah jauh dari iman yang benar



BERJAGH-JAGH

Ayat

Hati-hatilah dan berjaga-jagalah! Sebab kamu tidak tahu bilamanakah waktunya tiba. **Markus 13:33**

Dog

Tuhan Yesus, aku akan selalu siap melakukan yang baik—berdoa, berbuat kasih, dan taat kepada Tuhan Yesus. Amin.



Tuhan Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, "Anak-anak-Ku, kalian harus selalu hati-hati dan siap sedia! Karena kalian tidak tahu kapan Aku akan datang kembali-bisa besok, bulan depan, atau tahun depan. Jadi, jangan sampai lengah!"

Kemudian Yesus menceritakan sebuah cerita kecil, "Seorang tuan rumah akan pergi jauh. Sebelum berangkat, dia memanggil semua pelayannya dan memberi masing-masing tugas khusus. Ada yang bertugas membersihkan rumah, ada yang memasak, dan ada yang menjaga pintu. Sang tuan berpesan: Berjaga-jagalah! Aku bisa pulang kapan saja-bisa sore, tengah malam, subuh, atau bahkan pagi-pagi sekali. Jadi, jangan sampai ketiduran!"

Tuhan Yesus tersenyum dan berkata: "Nah, kalian seperti para pelayan itu! Aku mau kalian selalu siap melakukan yang baik—berdoa, berbuat kasih, dan taat kepada Allah. Jangan malas atau lalai, karena kalian tidak tahu kapan Aku datang. Aku ingin ketika tiba waktunya, Aku menemukan kalian sedang sibuk melakukan hal-hal yang benar!"

Adik-adik, seperti menunggu tamu istimewa, kita harus selalu siap! Setiap hari adalah kesempatan untuk berbuat baik, membantu orang lain, dan mengingat Tuhan Yesus. Jadi, jangan sampai "ketiduran" ya!

Bersaksi

Ayat

Lalu pergilah Naaman memberitahukan kepada tuannya, katanya: "Begini-beginilah dikatakan oleh gadis yang dari negeri Israel itu."

2 Raja-raja 5:4

Doa

Tuhan Yesus, aku mau bersaksi tentang Engkau. Amin. Suatu hari, ada seorang panglima perang yang sangat kuat dan terkenal bernama Naaman. Dia bekerja untuk raja negeri Aram dan sangat disayangi karena sering membawa kemenangan. Tapi sayang, Naaman sakit kusta, penyakit kulit yang membuatnya sangat sedih

Di rumah Naaman, ada seorang gadis kecil dari Israel yang menjadi pelayan istri Naaman. Gadis itu percaya pada Tuhan Yesus dan berkata kepada nyonyanya, "Jika tuan Naaman pergi menemui nabi Elisa di Israel, pasti dia akan disembuhkan!"

Naaman pun pergi menghadap raja Aram, dan raja mengirimnya ke Israel dengan membawa hadiah mewah: emas, perak, dan pakaian indah. Raja Aram juga menulis surat untuk raja Israel. Ketika raja Israel membaca surat itu, dia sangat ketakutan! "Aku bukan Tuhan yang bisa menyembuhkan orang! Ini pasti muslihat!" Kata raja sambil merobek bajunya. Mendengar hal itu, nabi Elisa mengirim pesan: "Jangan takut! Suruh Naaman datang kepadaku, supaya dia tahu bahwa ada nabi sejati di Israel!"

Adik-adik, gadis kecil ini berani bersaksi tentang hebatnya Allah Israel.



Kecuali Kepada Tuhan

Ayat

Akhirnya berkatalah Naaman: "Jikalau demikian, biarlah diberikan kepada hambamu ini tanah sebanyak muatan sepasang bagal, sebab hambamu ini tidak lagi akan mempersembahkan korban bakaran atau korban sembelihan kepada allah lain kecuali kepada TUHAN.

2 Raja-raja 5:17

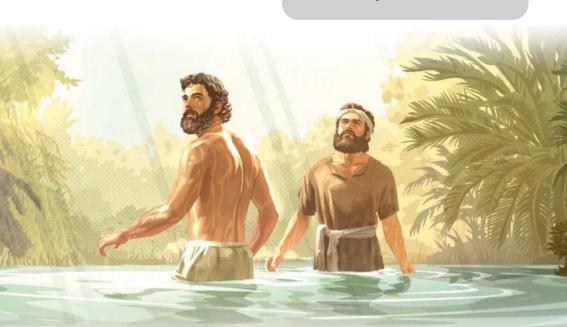
Doa

Tuhan Yesus, aku kagum karena Engkau adalah Tuhan. Aku menyembah-Mu, Tuhanku. Amin.

Naaman pun pergi ke rumah Elisa dengan kereta kudanya. Tapi Elisa tidak keluar menemuinya. Dia hanya menyuruh pesuruhnya untuk berkata, "Mandilah tujuh kali di Sungai Yordan, maka kau akan sembuh!" Naaman marah! "Aku kira dia akan datang, berdoa, dan menyentuhku! Lagipula, sungai di negeriku lebih bagus dari Yordan!" Tapi para pegawainya membujuknya, "Tuan, kalau nabi itu menyuruh hal yang sulit, pasti tuan mau. Ini hanya disuruh mandi, kenapa tidak dicoba?" Akhirnya Naaman menuruti perkataan Elisa. Dia mandi tujuh kali di Sungai Yordan, dan a jaib! Kulitnya sembuh seperti bayi!

Dia kembali ke Elisa dengan gembira dan berseru, "Sekarang aku tahu, hanya Tuhan Israel yang benar! Terimalah hadiahku!" Tapi Elisa menolak, "Aku tidak mau menerima apa-apa. Ini kuasa Tuhan, bukan kuasaku." Naaman pun berjanji akan hanya menyembah Tuhan dari sekarang.

Adik-adik, setelah Naaman sembuh, dia berjanji hanya untuk memyembah Tuhan Yesus saja.



BERBOHONG

Ayat

Janganlah kamu mencuri, janganlah kamu berbohong dan janganlah kamu berdusta seorang kepada sesamanya.

Imamat 19:11

Doa

Tuhan Yesus, aku tidak mau berbohong, aku mau mendengarkan nasihat. Amin.

Adik-adik, Elisa menolak hadiah dari Naaman, karena Elisa tahu bahwa Tuhan yang menyembuhkan Naaman dari penyakit kustanya. Tetapi, Gehazi, pelayan Elisa, berpikir, "Tuanku terlalu baik menolak hadiah. Aku akan mengambil sedikit untuk diri sendiri."

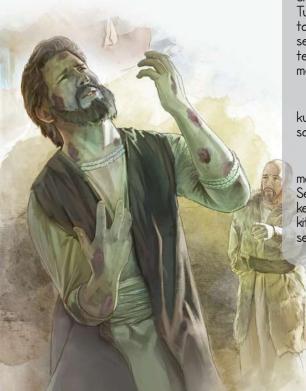
Kemudian Gehazi mengejar Naaman. Ketika Naaman melihat ada orang yang berlari-lari menyusulnya, berhentilah dia dan turun segera dari keretanya menyambut orang itu sambil bertanya, "Apakah semuanya baik-baik saja?"

Gehazi berbohong kepada Naaman, "Tuanku Elisa meminta sedikit perak dan pakaian untuk tamunya." Naaman dengan senang hati memberikannya.

Ketika Gehazi kembali, Gehazi masuk dan berdiri di hadapan Elisa. Elisa bertanya kepadanya, "Gehazi, dari mana engkau?" "Aku tidak pergi ke mana-mana Tuan," jawabnya. Elisa marah karena tahu dia berbohong. "Karena kau serakah, kau dan keturunanmu akan terkena kusta seperti yang tadinya menimpa Naaman!"

Seketika itu juga, Gehazi terkena kusta dan kulitnya menjadi putih seperti salju.

Adik-adik, Naaman disembuhkan karena mau mendengar nasihat sederhana. Sedangkan, Gehazi dihukum karena kebohongan dan keserakahannya. Yuk, kita belajar untuk mendengar nasihat, sehingga kita diberkati.



Mata Kapak

Ayat

Apabila orang-orang benar itu berseru-seru, maka TUHAN mendengar, dan melepaskan mereka dari segala kesesakannya.

Mazmur 34:17

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih, Engkau peduli dengan kesusahan kami. Amin.

Suatu hari, sekelompok murid nabi datang kepada Nabi Elisa. Mereka berkata, "Rumah kami terlalu sempit, bapak. Bolehkah kami pergi ke daerah Sungai Yordan untuk menebang pohon dan membangun rumah yang lebih besar?"

Nabi Elisa men jawab, "Tentu, pergilah!"

Salah seorang murid mengajak Elisa ikut. "Bapak, ikutlah dengan kami!" Elisa pun setuju dan pergi bersama mereka. Sesampainya di sungai, mereka mulai menebang pohon. Tiba-tiba... "Tok!" Mata kapak salah seorang murid terlepas dan jatuh ke dalam air!

"Wahai Bapak! Itu kapak pinjaman! Aku tidak mampu menggantinya!" Teriaknya panik.

Elisa bertanya, "Di mana jatuhnya?" Si murid menunjuk ke dalam air:

Nabi Elisa lalu memotong sebatang kayu dan melemparkannya ke tempat mata kapak itu tenggelam. Ajaib! Mata kapak itu mengambang ke permukaan air!

"Ambilah," kata Elisa. Si murid dengan gembira mengambilnya.

Adik-adik, Allah peduli dengan kita, bahkan pada masalah kecil kita. Nabi Elisa menolong dengan kuasa Allah, menunjukkan bahwa Tuhan selalu mendengar ketika kita meminta pertolongan-Nya. Jadi berdoalah, ketika kalian menghadapi masalah.



Perlindungan Tuhan

Ayat

Malaikat TUHAN berkemah di sekeliling orang-orang yang takut akan Dia, lalu meluputkan mereka.

Mazmur 34:7

Doa

Tuhan Yesus, aku percaya, Engkau Allah perlindunganku. Amin.

Raja Aram sedang berperang melawan Israel. Abdi Allah mengirim pesan kepada raja Israel, katanya, "Hati-hatilah, jangan lewat di tempat itu karena tentara Aram sedang bersembunyi di sana."

Hal itu membuat raja Aram sangat marah lalu dipanggilnya para komandan pasukannya dan berkata kepada mereka, "Katakan kepadaku siapa mata-mata bagi raja Israel."

Salah seorang menjawab, "Tuanku, itu Elisa, nabi dari Israel! Dia tahu semua rahasia tuanku, bahkan yang diucapkan di kamar tidur!"

Raja Aram pun murka. "Tangkap dia!" Teriaknya.

Malam itu, pasukan Aram yang besar dengan kuda dan kereta perang mengepung kota Dotan, tempat Elisa tinggal. Ketika pelayan Elisa bangun pagi, ia kaget melihat musuh di mana-mana! "Celaka, Bapak! Kita dikepung! Apa yang harus kita lakukan?"

Elisa tersenyum tenang. "Jangan takut. Yang bersama kita lebih banyak daripada yang bersama mereka!"

Lalu Elisa berdoa, "Ya Tuhan, bukalah mata pelayanku supaya ia melihat."

Tiba-tiba, pelayan itu melihat gunung penuh dengan malaikat berkuda dan kereta berapi, pasukan sorga siap melindungi mereka!

Adik-adik, Tuhan kita adalah Allah yang memberi perlindungan.



Beri Makan

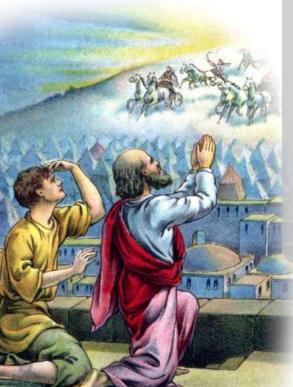
Ayat

Jikalau seterumu lapar, berilah dia makan roti, dan jikalau ia dahaga, berilah dia minum

> ain: Amsal 25:21

Doa

Tuhan Yesus, aku mau berbuat baik sekalipun kepada musuhku, karena aku percaya, Engkau Allah perlindunganku. Amin.



Adik-adik, ketika Nabi Elisa dikepung pasukan Aram, Nabi Elisa dilindungi oleh pasukan sorgawi. Nabi Elisa berdoa, "Ya Tuhan, butakanlah mata musuh-musuh ini." Seketika, seluruh tentara Aram bingung dan tidak bisa melihat! Nabi Elisa mendekati mereka dan berkata, "Kalian tersesat. Ikut aku, aku akan antar kalian ke orang yang kalian cari."

Nabi Elisa membawa mereka ke tengah kota Samaria, markas musuhnya sendiri! Lalu Elisa berdoa, "Tuhan, buka kembali mata mereka."

Mereka bisa melihat lagi dan kaget karena ternyata mereka sudah ditangkap!

Raja Israel bersorak, "Haruskah kubunuh mereka, Bapak?"

Nabi Elisa men jawab, "Tidak! Perlakukan mereka dengan baik. Beri mereka makan dan minum, lalu biarkan pulang."

Raja pun mengadakan pesta besar untuk musuh-musuhnya. Setelah makan enak, tentara Aram pulang dengan damai. Sejak itu, mereka tidak lagi menyerang Israel.

Adik-adik, Tuhan Yesus selalu melindungi umat-Nya, bahkan dengan cara a jaib! Dan ingatlah kebaikan bisa mengalahkan musuh lebih baik daripada kekerasan. Jadi, jangan ragu untuk memberi makan atau berbuat baik kepada orang-orang yang memusuhi kalian.

Mengasihi Tuhan

Ayat

Aku mengasihi TUHAN, sebab Ia mendengarkan suaraku dan permohonanku.

Mazmur 116:1

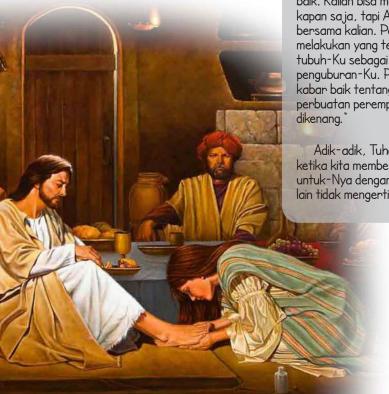
Doa

Tuhan Yesus, aku mengasihi Engkau. Amin. Hari Raya Paskah, hari yang sangat penting bagi orang Yahudi. Para pemimpin agama justru ingin menangkap Tuhan Yesus karena mereka tidak suka dengan ajaran-Nya. Sementara itu, Tuhan Yesus sedang berkun jung ke rumah seorang bernama Simon di Betania. Saat Tuhan Yesus dan murid-murid-Nya duduk makan, tiba-tiba datang seorang perempuan membawa sebuah botol cantik berisi minyak wangi yang sangat mahal, namanya minyak narwastu. Tanpa ragu, perempuan itu memecahkan botolnya dan menuangkan minyak itu ke kepala Tuhan Yesus!

Beberapa orang yang melihatnya jadi kesal. "Ini pemborosan!" Kata mereka. "Minyak ini bisa dijual untuk dapat banyak uang, lalu uangnya bisa diberikan kepada orang miskin!"

Tapi Tuhan Yesus berkata, "Tenang, jangan marahi dia. Perbuatannya sangat baik. Kalian bisa menolong orang miskin kapan saja, tapi Aku tidak akan selalu bersama kalian. Perempuan ini sudah melakukan yang terbaik—ia meminyaki tubuh-Ku sebagai persiapan untuk penguburan-Ku. Percayalah, di mana pun kabar baik tentang Aku disampaikan, perbuatan perempuan ini akan selalu dikenang."

Adik-adik, Tuhan Yesus menghargai ketika kita memberikan yang terbaik untuk-Nya dengan tulus, sekalipun orang lain tidak mengerti.



KETIDAKPERCAYAAN

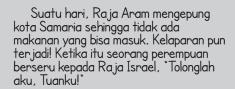
Ayat

Demikianlah kita lihat, bahwa mereka tidak dapat masuk oleh karena ketidakpercayaan mereka.

Ibrani 3:19

Doa

Tuhan Yesus, a jar aku percaya kepada-Mu. Amin.



Raja menjawab, "Jika Tuhan tidak menolongmu, aku juga tidak bisa membantumu!"

Perempuan itu menceritakan hal yang mengerikan: "Perempuan ini menga jakku untuk memakan anakku hari ini dan anaknya besok. Kami sudah memakan anakku, tapi sekarang dia menyembunyikan anaknya!"

Mendengar itu, raja sangat sedih dan marah. Lalu, ia bersumpah untuk menghukum Nabi Elisa karena mengira Elisa penyebab bencana ini.

Sementara itu, Elisa sedang duduk bersama para pemimpin tua. Tiba-tiba, ia berkata, "Raja mengirim orang untuk menangkapku! Tutuplah pintu dan jangan biarkan dia masuk. Aku mendengar raja sendiri datang."

Benar saja, utusan raja datang dan berkata, "Bencana ini dari Tuhan! Untuk apa lagi kita menunggu pertolongan-Nya?"

Nabi Elisa menjawab dengan pesan dari Tuhan: "Besok, Tuhan akan memberikan banyak makanan! Tepung dan gandum akan menjadi sangat murah, seperti kea jaiban!"

Tapi pegawai raja tidak percaya. "Mustahil! Sekalipun Tuhan membuka jendela di langit, itu tidak akan terjadi!"

Elisa men jawab, "Kau akan melihatnya, tapi kau tidak akan ikut makan."

Ayat

Dan inilah keberanian percaya kita kepada-Nya, yaitu bahwa Ia mengabulkan doa kita, jikalau kita meminta sesuatu kepada-Nya menurut kehendak-Nya.

1 Yohanes 5:14

Doa

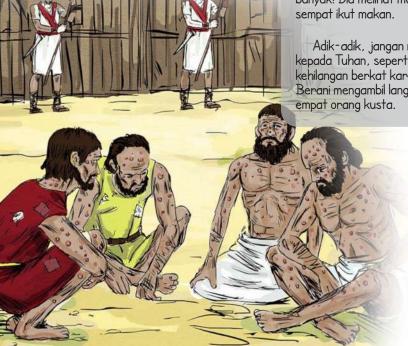
Tuhan Yesus, aku percaya Engkau bisa melakukan hal-hal besar. Amin.

Saat di Samaria terjadi kelaparan hebat. Di dekat gerbang kota, ada empat orang yang sakit kusta. Mereka berpikir, "Kalau kita tetap di sini, kita akan mati. Kalau kita pergi ke perkemahan musuh, mungkin mereka akan memberi kita makan, atau kita akan mati. Lebih baik mencoba!"

Mereka pergi ke perkemahan musuh. Perkemahan itu kosong! Semua tentara sudah lari! Ternyata, Tuhan membuat musuh mendengar suara tentara besar, sehingga mereka ketakutan dan kabur, meninggalkan makanan, emas, pakaian, dan kuda! Keempat orang kusta itu makan sampai kenyang, lalu mereka sadar: "Kita harus memberitahu raja! Ini kabar baik!"

Raja awalnya curiga, "Jangan-jangan ini jebakan!" Setelah beberapa orang periksa, ternyata benar! Semua orang segera keluar dan mengambil makanan yang berlimpah. Tapi pegawai raja yang tidak percaya itu, dia berdiri di pintu gerbang, dan terin jak-in jak oleh orang banyak! Dia melihat muk jizat, tapi tidak sempat ikut makan.

Adik-adik, jangan ragu percaya kepada Tuhan, seperti pegawai raja yang kehilangan berkat karena tidak percaya. Berani mengambil langkah iman, seperti empat orang kusta.



Pemeliharaan Allah

Ayat

...untuk melepaskan jiwa mereka dari pada maut dan memelihara hidup mereka pada masa kelaparan.

Mazmur 33:19

Doa

Tuhan Yesus, Engkau selalu memelihara orang yang percaya kepada-Mu. Amin.

Suatu hari, Nabi Elisa memperingatkan seorang ibu yang baik hati. Anaknya pernah sakit dan disembuhkan oleh kuasa Tuhan. "Ibu, cepatlah pergi dari sini bersama keluargamu. Akan ada kelaparan selama tujuh tahun di negeri ini. Carilah tempat tinggal yang aman di negeri lain."

Ibu itu percaya dan segera membawa anaknya pergi ke negeri Filistin. Setelah tujuh tahun, mereka kembali ke rumah. Tapi ternyata, rumah dan ladang mereka sudah diambil orang lain! Ibu itu sedih, tapi ia tidak putus asa. Ia pergi menghadap raja untuk meminta bantuan.

Kebetulan sekali, saat itu Gehazi, pelayan Elisa, sedang menceritakan muk jizat Elisa yang menghidupkan anak seorang ibu kepada raja. Gehazi langsung berkata, "Tuanku, inilah ibu itu, dan ini anaknya yang disembuhkan Elisa!"

Ibu itu pun menceritakan semua yang terjadi. Raja sangat terkesan, "Kembalikan semua miliknya, termasuk hasil ladangnya selama tujuh tahun ini!"

Akhirnya, ibu dan anak itu mendapat kembali rumah dan ladang mereka, bahkan dengan berkat yang lebih besar! Mereka bersyukur karena Tuhan selalu menjaga mereka melalui kebaikan Elisa dan raja.



Kamis, 31 Juli 2025



Ayat

Saudaraku yang kekasih, janganlah meniru yang jahat, melainkan yang baik. Barangsiapa berbuat baik, ia berasal dari Allah, tetapi barangsiapa berbuat jahat, ia tidak pernah melihat Allah.

3 Yohanes 1:11

Doa

Tuhan Yesus, jaga hidupku melakukan yang benar. Amin.

Raja Benhadad dari Aram sedang sakit. Ia segera memanggil seorang pejabatnya bernama Hazael. "Bawalah hadiah untuk Nabi Elisa. Tanyakan apakah aku akan sembuh dari penyakitku."

Hazael pun pergi menemui Elisa dengan membawa banyak hadiah barang berharga! Hazael bertanya, "Tuanku, raja ingin tahu, apakah ia akan sembuh?"

"Katakan padanya: Engkau akan hidup. Tapi sebenarnya, Tuhan memberitahuku bahwa raja akan mati."

Tiba-tiba, air mata mengalir di wajah Elisa. Hazael heran, "Mengapa Tuanku menangis?"

"Aku menangis karena melihat kejahatan yang akan kaulakukan. Kelak, engkau akan menyakiti orang Israel, membakar kota-kota mereka dan menyakiti banyak keluarga."

Hazael kaget, "Aku hanya seorang biasa! Bagaimana mungkin aku melakukan hal seperti itu?"

"Tuhan menunjukkan, bahwa engkau akan menjadi raja Aram."

Hazael pun pulang. Raja Benhadad bertanya, "Apa kata Elisa?"

"Dia bilang Tuanku akan sembuh."

Tapi keesokan harinya, Hazael membunuh raja! Hazael menjadi raja baru.

Adik-adik, Tuhan tahu segala rencana, bahkan yang jahat sekalipun. Kita harus memilih untuk melakukan yang baik, bukan seperti Hazael yang berkhianat.



INFO Ibadah ABI

ON-SITE

Pasko 39 Jam 09.00 Pasko 39 Jam 16.00 Graha Sakura Jam 09.00 Graha Sakura Jam 11.00 Graha Sakura Jam 15.00 Tulipware SCC Jam 16.00

